

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak angin merupakan salah satu dari jenis obat yang telah digunakan secara turun temurun oleh banyak orang sampai saat ini. Minyak angin seringkali dibawa untuk menemani perjalanan sebagian orang. Manfaat dari minyak angin ada berbagai macam, misalnya untuk mabuk perjalanan, sakit kepala, meringankan gejala flu, melegakan hidung tersumbat, masuk angin dan juga untuk meredakan perut kembung.

Berkembangnya teknologi dalam bidang kesehatan menyebabkan munculnya inovasi pembuatan minyak angin semakin beraneka ragam. Contoh inovasi tersebut adalah *aromatherapy* pada minyak angin. *Aromatherapy* adalah salah satu metode yang menggunakan minyak atsiri untuk meningkatkan kesehatan fisik dan juga memengaruhi kesehatan emosi seseorang. Minyak atsiri merupakan minyak alami yang diambil dari tanaman aromatik. Minyak jenis tersebut bisa digunakan sebagai minyak pijit (*massage*), inhalasi, parfum maupun produk untuk mandi.

Minyak atsiri merupakan bahan berbau yang dihasilkan dari bahan alam. *Aromatherapy* sendiri termasuk dalam terapi herbal, yaitu terapi yang menggunakan tanaman atau bahan tanaman sebagai sarana pengobatan. Dalam hal ini yang dimaksud sebagai bahan tanaman adalah minyak yang terkandung dalam tanaman tersebut. Dengan membaca literatur yang ada, kami mendapatkan informasi bahwa minyak angin *aromatherapy* sangat mudah untuk diproduksi atau dibuat sendiri. Dengan begitu, kami berinisiatif untuk membuat minyak angin *aromatherapy* dalam skala laboratorium.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi batasan masalah pada praktik kerja lapangan ini, yaitu:

1. Evaluasi sediaan minyak angin *aromatherapy* hanya dilakukan pada karyawan UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu.

2. Tugas berlangsung di laboratorium diversifikasi kosmetik UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu, yaitu:

1. Mengetahui cara pembuatan sediaan minyak angin *aromatherapy* yang dilakukan di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica.
2. Mengetahui manfaat dari *aromatherapy* yang ditambahkan dalam pembuatan minyak angin.
3. Melakukan inovasi bau dari minyak angin *aromatherapy* yang dibuat.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari kegiatan praktik kerja lapangan di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan minyak angin *aromatherapy* di bidang kesehatan.
2. Memahami peran dan tugas dari unit laboratorium diversifikasi kosmetik di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu.
3. Mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di tempat PKL berlangsung.

b. Bagi Tempat PKL

1. Memperoleh bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan waktu dari mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu.
2. Memperoleh bantuan dari mahasiswa dalam pengerjaan proyek-proyek yang ada di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu.
3. Mempererat relasi antar UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu dengan Program Studi S1 Farmasi Universitas Ma Chung.